

## Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Zuhijjah Batanghari pada Masa Pandemi Covid-19

Muhlis, A. Khalik, Zainudin

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

\*corresponding author: zainudin@gmail.com

### ABSTRACT:

*This study aims to describe the management of facilities and infrastructure at the Zuhijjah Islamic Boarding School, Batang Hari Regency during the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative approaches and research methods. The setting of this study is the Zuhijjah Islamic boarding school and the subjects of this study are santri and ustad / ustazah. The methods used are observation, interview, and documentation. Data validity using data types and data sources. The results of this study show that the Zuhijjah Islamic Boarding School has carried out steps to manage facilities and infrastructure; 1) Zuhijjah Islamic Boarding School conducts planning by recording the needs and provision of funds, 2) procurement of infrastructure according to the needs of the Islamic boarding school, 3) inventory is a recording of existing facilities and infrastructure in the Pesantren with details of the number and condition of goods in the Zuhijjah Islamic Boarding School, 4) maintenance of infrastructure as a whole, 5) elimination of facilities and infrastructure for damaged goods, and it is not worth using again according to the procedure of mutual agreement first.*

**KEYWORDS:** *Management of facilities and infrastructure.*

### ABSTRAK:

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Zuhijjah Kabupaten Batang Hari pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian. Setting penelitian ini adalah pondok pesantren Zuhijjah dan subyek penelitian ini adalah santri dan ustad/ustazah. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan jenis data dan sumber data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Zuhijjah telah melakukan langkah-langkah manajemen sarana dan prasarana; 1) Pondok Pesantren Zuhijjah melakukan perencanaan dengan cara pencatatan kebutuhan dan penyediaan dana, 2) pengadaan sarana prasarana sesuai kebutuhan pondok pesantren, 3) inventarisasi merupakan pencatatan sarana dan prasarana yang ada di pesantren dengan rincian jumlah dan kondisi barang yang ada di Pondok Pesantren Zuhijjah, 4) pemeliharaan sarana prasarana secara menyeluruh, 5) penghapusan sarana dan prasarana bagi barang yang rusak, dan tidak layak dipakai lagi sesuai dengan prosedur kesepakatan bersama terlebih dahulu.*

**KATA KUNCI:** *Manajemen sarana dan prasarana.*

## **PENDAHULUAN**

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan persekolahan yang sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks persekolahan, pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan sangat menunjang pembelajaran dipesantren. Oleh karena itu, perlu menggunakan dan mengelolanya agar secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pondok Pesantren Zuhijjah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang senantiasa berupaya membina santri yang berilmu, cerdas, terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana pendidikan itu dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut (1) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet (2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki komplek lembaga pendidikan Islam (3) Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik (4) Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan (5) Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushalla atau masjid.

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah. *Kedua*, tersedianya sarana



dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pengadaan barang, pembagian dan penggunaan barang (inventarisasi), perbaikan barang, dan tukar tambah maupun penghapusan barang.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dengan desain penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan data yang diterima menghimpun data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Zuhijjah dengan fokus permasalahan manajemen sarana dan prasarana sehingga memperoleh data yang sesuai dengan fakta dan sesuai dengan yang ada dilapangan. Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengelolaan Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Zuhijjah**

Kondisi di tengah wabah pandemic covid-19, peralihan cara atau metode pembelajaran menyesuaikan dan mengikuti alur agar pembelajaran dapat berlangsung untuk ditempuh. Penerapan proses belajar mengajar di pondok pesantren zuhijjah dapat berlangsung adalah menggunakan pembelajaran daring yang tidak dapat dihindari dan harus diterima bagi lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sering kali ditemukan kendala atau tidak sesuai dengan pemebelajaran semestinya salah satunya terdapat penggunaan sarana sebagai pendukung proses belajar yaitu jaringan internet, kuota, smart phone.

Penerapan proses manajemen sarana dan prasarana pada masa pandemic covid-19 bertujuan untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pondok pesantren pada masa pandemic covid-19 melalui sistem perencanaan dan pengadaan. Sehingga pondok pesantren zulhijjah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar baik bagi santri dan ustad/ustazah. Adanya penerapan proses manajemen sarana dan prasarana yang disiapkan pondok pesantren zulhijjah menjadi keadaan siap untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring.

1. Perencanaan adalah suatu proses dan penetapan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan perencanaan di pondok pesantren zulhijjah kecamatan muara bulian kabupaten batang hari ingin menetapkan tujuan agar sarana dan prasarana terpenuhi. Perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Zulhijjah yaitu dengan rapat bersama untuk mengadakan pembelajaran secara daring.
2. Pengadaan adalah langkah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran secara daring dan proses pengadaan melibatkan pengurus pesantren diantaranya bendahara. pengadaan sudah ada tapi pendistribusiannya masih belum tersalurkan kepada santri dan ustad/ustazah.
3. Inventarisasi yang dilakukan pondok pesantren zulhijjah adalah dengan cara pencatatan sarana dan prasarana yang berasal dari proses perencanaan dan pengadaan, pencatatan dibuat bertujuan untuk melakukan pengawasan atau pengontrolan karena pencatatan yang dilakukan adalah berupa data jumlah dan kondisi barang.
4. Penghapusan sarana dan prasarana di pondok pesantren zulhijjah dilakukan apabila barangnya sudah rusak dan sudah tidak bisa dipakai lagi.

## SIMPULAN

Pondok Pesantren Zulhijjah telah melakukan kegiatan manajemen sarana dan prasarana diantaranya adalah perencanaan yang dilakukan dengan cara musyawarah



pada setiap akhir bulan dan diikuti oleh semua ustad dan ustazah. Setelah dilaksanakan perencanaan yang disepakati maka dilaksanakan pengadaan barang yang sudah disetujui oleh pimpinan. Selanjutnya ketika barang sudah datang ke pondok pesantren dilakukan pencatatan baik jenis, jumlah barang beserta harganya. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan semua pengurus pesantren dan santri untuk bisa menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada dengan baik. Diwajibkan bagi yang menjadi penanggung jawab dibidang sarana dan prasarana tentunya. Selanjutnya penghapusan adalah penghapusan yang sudah terdaftar dari inventarisasi dikarenakan barang tersebut tidak layak dipakai atau tidak bisa lagi di perbaiki maka pondok pesantren zulhijjah melakukan penghapusan sarana dan prasarana di daftar inventarisasi.

## REFERENSI

- Ananda, Banurea, (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ainiyah, Husnaini, (2019). "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang." *Jurnal Al-Idroh*. 3(2).
- Aep Tata Suryana, (2020). "Teori dan Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana Pesantren." *Al- Mujadid: Jurnal Ilmu-ilmu Agama*, 2(1).
- Harun, Usman, (2019). "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 7(1).
- Nurmaidah, (2018). "Manajemen Sarana dan Prasarana." *Jurnal Al-Afkar*, VI(1).
- Nasrudin, Maryadi, (2019). "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1).
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Triono. (2019). "Upaya Melengkapi Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah." *Jurnal El-Hamra*, 4(1).
- Yamin, Tobari, dan Missriani. (2020). "Manajemen Sarana dan Prasarana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja." *Jurnal Intelektualita*, 9(1).
- Yunus. (2019). "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Asli Indonesia." *Jurnal Edification*, 1(1).